

**ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU KAIN
PRODUK *SCRUNCHIE* PADA UMKM NAFORTE DENGAN
MENGUNAKAN METODE *ECONOMIC ORDER QUANTITY* (EOQ)**

Ditulis Oleh:

Natasha Humaira

Dibimbing Oleh:

Deni Hamdani, SE., M.Si

ABSTRAK

Pengendalian persediaan bahan baku yang tidak efektif dapat menyebabkan kekurangan atau kelebihan stok yang berdampak pada biaya produksi dan kelancaran operasional. UMKM Naforte, yang memproduksi *scrunchie* secara *handmade*, menghadapi permasalahan fluktuasi stok kain jenis *satin silk charmuse* akibat sistem pemesanan bahan baku yang masih berdasarkan perkiraan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *Economic Order Quantity* (EOQ) untuk menentukan jumlah pemesanan optimal dan menekan biaya persediaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum penerapan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dapat dilihat jumlah rata-rata pembelian bahan baku kain 74,12 meter setiap kali pesan dengan frekuensi pemesanan 17 kali dalam satu tahun. Setelah penerapan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) jumlah rata-rata pembelian bahan baku kain menjadi 145,14 meter dengan frekuensi pemesanan 5 kali dalam satu tahun, serta menekan total biaya persediaan dari Rp. 2.092.858 menjadi Rp. 1.147.197 yang menghasilkan penghematan sebesar Rp. 945.661. Selain itu berdasarkan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) UMKM Naforte harus mengadakan *safety stock* sebesar 66,05 meter, *reorder point* sebesar 71,41 meter dan *maximum inventory* sebesar 211,19 meter.

Kata Kunci: Pengendalian persediaan bahan baku, *Economic Order Quantity* (EOQ), *Safety Stock*, *Reorder Point*, *Maximum Inventory*

***ANALYSIS OF RAW MATERIAL INVENTORY CONTROL FOR
SCRUNCHIE PRODUCTS AT UMKM NAFORTE USING THE ECONOMIC
ORDER QUANTITY (EOQ) METHOD***

Written by:

Natasha Humaira

Preceptor:

Deni Hamdani, SE., M.Si

ABSTRACT

Ineffective raw material inventory control can lead to stock shortages or surpluses, impacting production costs and operational efficiency. UMKM Naforte, which produces handmade scrunchies, faces fluctuations in satin silk charmuse fabric stock due to a procurement system based on estimations. This study employs a quantitative descriptive approach using the Economic Order Quantity (EOQ) method to determine the optimal order quantity and minimize inventory costs. The findings indicate that before implementing the Economic Order Quantity (EOQ) method, the average fabric purchase per order was 74.12 meters, with an ordering frequency of 17 times per year. After implementing the Economic Order Quantity (EOQ) method, the average fabric purchase per order increased to 145.14 meters, with an ordering frequency reduced to 5 times per year, lowering total inventory cost from Rp. 2,092,858 to Rp. 1,147,197, resulting in savings of Rp. 945,661. Furthermore, according to the Economic Order Quantity (EOQ) method, UMKM Naforte should maintain a safety stock of 66.05 meters, a reorder point of 71.41 meters, and a maximum inventory level of 211.19 meters.

Keywords: Raw material inventory, Economic Order Quantity (EOQ), Safety Stock, Reorder Point, Maximum Inventory